

## **Praktikum 9 (Agile Testing)**

QE berperan mulai dari pengujian hingga pemeliharaan. Mengapa? Karena dalam tahap maintenance sebelum aplikasi resmi dirilis ke pengguna/pelanggan, QE berperan penting dalam pengujian untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi saat pengguna menggunakan aplikasi. Karena definisi utama dari pembuatan suatu produk adalah untuk memudahkan semua pengguna menjalankan proses bisnis apa pun yang dikandungnya, diperlukan upaya untuk menguji penerimaan pengguna terhadap aplikasi dengan meminimalkan bug yang mungkin ditemukan pengguna. Bahkan setelah aplikasi dipublikasikan, aplikasi masih perlu dipantau/dipelihara untuk kesalahan yang mungkin masih dialami pengguna saat aplikasi dipublikasikan.

**Berikut ini lima point dalam testing manifesto sebagai berikut:**

### **1. Testing throughout over testing at the end.**

Saat menguji fitur, pengujian biasanya dilakukan seluruhnya di akhir proses pengembangan, sehingga penguji sering kewalahan mengerjakan kasus uji yang belum selesai. Oleh karena itu, dalam manifest ini, pengujian dilakukan bersamaan dengan proses pengembangan sehingga dapat dilakukan secara berkala dan lebih cepat dari pekerjaan pada umumnya.

### **2. Preventing bugs over finding bugs.**

Untuk mencegah terjadinya kesalahan, jika kita ingin membuat suatu fungsi kita harus mengurangi terjadinya kesalahan dengan menuliskan spesifikasi kebutuhan dari fungsi yang akan kita buat kode-kode untuk diambil pengembangan fitur diperhitungkan.

### **3. Testing understanding over checking functionality.**

Untuk memahami pengujian semua fitur yang disertakan dalam sistem, seorang penguji juga harus memberikan umpan balik/perbaikan pada fitur

yang diuji. Karena seorang tester tidak hanya ada untuk pengujian fungsional, tetapi juga harus memahami kebutuhan pengguna untuk meningkatkan kualitas produk.

4. **Building the system OVER breaking the system.**

Ketika tester menguji sebuah sistem, hal yang paling utama harus ada adalah sebuah bug. Namun dengan adanya bug ini, tester diharapkan profesional terhadap pekerjaannya dimana tujuan utama dari pekerjaannya adalah membangun sebuah produk yang baik dan tepat guna bagi user, bukan menjadi acuan tester untuk menyudutkan developer dengan bug yang ditemukan.

5. **Team responsibility for quality OVER tester responsibility.**

Semua tanggung jawab mengenai product yang telah dibangun adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya di satu orang saja. Apabila terdapat kesalahan/bug yang muncul ketika produk dirilis, bukan semata-mata hanya kesalahan tester/QA maupun developer. Namun, merupakan tanggung jawab yang harus diperbaiki bersama keseluruhan anggota dari PO, UI/UX, Analyst, QA dan developer.